

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mulai merubah pola pikir dan cara kerja setiap manusia. Kegiatan-kegiatan manusia seperti kegiatan bisnis yang dulunya dapat dilakukan secara manual mulai tergantikan dengan komputer. Penggunaan komputer pada berbagai perusahaan swasta juga mulai berkembang, termasuk dalam bidang obat-obatan. Komputer ini sangat dibutuhkan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan dapat mendefinisikan pekerjaan.

Saat ini kita tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi informasi. Karena mau tidak mau perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi mengalami peningkatan yang semakin pesat terutama pada setiap lingkungan kerja.. Teknologi komputer merupakan teknologi yang paling banyak dimanfaatkan diberbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. (Surmayanti, 2019).

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional untuk hidup sehat bagi setiap masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai masalah kesehatan, diperlukan suatu tempat yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan memberikan informasi obat yang lengkap kepada masyarakat, salah satunya adalah apotek.

Apotek merupakan salah satu usaha perdagangan dibidang kesehatan yang juga memerlukan adanya sebuah sistem pengolahan data untuk dapat mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Oleh karena itu diperlukannya pengelolaan

apotek yang baik, salah satunya dalam hal pengelolaan data penjualan obat demi kelancaran usaha tersebut (Tri Utami,2016).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2022, Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran farmasi kepada masyarakat. Apotek merupakan suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran persediaan farmasi perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat (Desmita Dwiputri Sagitha,2011). Pengolahan data pada system informasi apotek memiliki fungsi diantaranya adalah pengolahan data obat,data karyawan dan data transaksi (Taufik Darmawan, 2009).

Apotik Iliran Farma merupakan suatu usaha yang dagang yang bergerak dalam bidang penjualan obat. Apotik ini bertempat di jl.Ulu Gadut, Padang, Sumatera Barat. Dalam kegiatan pendataan obat pencetakan laporan, dan segala bisnisnya masih dilakukan secara manual. Sedangkan obat yang ada diapotek Iliran Farma terdiri dari berbagai jenis obat, antara lain adalah obat dengan resep, obat wajib apotek, obat generic berlogo, dan obat bebas. Obat-obatan tersebut secara keseluruhan jumlahnya sangat banyak sekitar 500 hingga 1000 jenis obat, sehingga apabila dilakukan pendataan obat secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain ini pencetakan obat secara manual, juga akan memakan waktu yang lama, demikian halnya dengan pengecekan obat yang hamper kadaluarsa dan pencarian data obat. Hal tersebut akan menghambat kinerja dari Apotek Iliran Farma.

Berdasarkan uraian singkat diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi pengelolaan stok obat yang

dapat membantu kinerja dari apotek tersebut yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN STOK OBAT PADA APOTEK ILIRAN FARMA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan menjadi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan data obat pada Apotek Iliran Farma yang mampu memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.
- b. Bagaimana membuat sebuah pengingat otomatis agar tidak terjadi keterlambatan dalam meretur obat yang hampir kadaluarsa dan memesan obat sehingga stok obat tidak kosong.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah pada Sistem Informasi Pengelolaan Stok Obat Apotek Iliran Farma adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dibuat ini mempunyai kemampuan untuk melakukan proses pencatatan data obat baik obat yang masuk maupun obat yang keluar, pembuatan laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan bisnis apotek kimia farma, pembuatan label-label obat, dan mengingatkan secara otomatis setiap 6 bulan sebelum tanggal kadaluarsa obat, serta mengingatkan stok obat yang telah mendekati limit.

- b. Bahasa pemograman yang digunakan java yang bekerja dibawah sistem operasi Windows.
- c. Database yang digunakan untuk menyimpan data obat adalah MYSQL.

1.4 HIPOTESA

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengemukakan :

1. Dapat mengelola stok obat maupun data yang bersangkutan tentang obat.
2. Dapat mengingatkan secara otomatis tanggal kadaluarsa nya obat

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengatur Pengelolaan Stok Obat Apotek Iliran Farma Baik dalam proses pencatatan data obat baik yang amsuk, maupun obat yang keluar, pembuatan laopran, pembuatan label obat, mengingatkan secara otomatis setiap 6 bulan sebelum tanggal kadaluarsa obat, serta mengingatkan stok obat yang telah mendekati limit.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

- a. Manfaat Bagi Akademik
 - Memberikan tambahan pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan yang terjadi serta cara mengatasi permasalahan yang timbul berikut alternative pemecahannya

- Sebagai referensi bagi peneliti lain, utamanya penelitian bidang perancangan atau desain website pribadi, kemersial, maupun organisasi.
- b. Manfaat bagi instansi (Apotek Iiran Farma)
- Hasil penelitian dapat mengelompokkan obat-obatan pada Apotek Iiran Farma.
 - Dapat mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan bisnis Apotek Iiran Farma
 - Dapat meningkatkan secara otomatis setiap 6 bulan sebelum kadaluarsa obat.
- c. Manfaat bagi penulis
- Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
 - Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode terstruktur.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Disini penulis menjelaskan tentang gambaran umum suatu perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan. Peninjauan objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mengenal objek yang akan dilakukan penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam mengenal objek dan memudahkan proses penelitian

1.7.1 Sejarah Apotek Iiran Farma

Apotek Iiran farma merupakan pioneer dalam industry farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat dirunut balik ke tahun 1917, ketika NV Chemicalen Handle Rathkamp Co, perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur didirikan. Sejalan dengan kebijakan nasionalisasi bekas perusahaan-perusahaan belanda, pada tahun 1958 pemerintah melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi Bhineka

Sejak tanggal 4 juli 2001, Iiran farma tercatat sebagai perusahaan public di Bursa efek Jakarta dan Bursa Efek di Surabaya. Berbekal tradisi industry yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identic dengan mutu, saat ini kimia farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang memainkan peranan penting dalam mengembangkan dan membangun bangsa dan masyarakat .

1. PT Iiran Farma dibentuk pada tanggal 16 Agustus 1971,
2. jalur usaha : Pelayanan Kesehatan
3. Visi : menjadi perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang berdaya saing global
4. Misi :
 - menyediakan produk dan jasa pelayanan kesehatan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu kehidupan.
 - Mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, karyawan, dan pihak-pihak

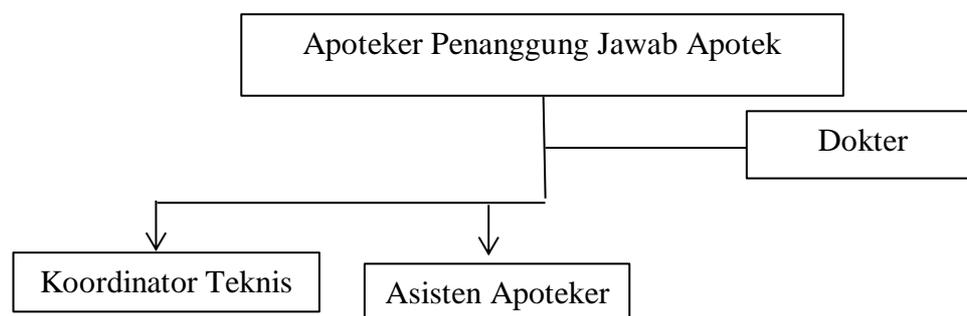
lain yang berkepentingan, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik.

- Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia untuk guna pengembangan perusahaan serta dapat berperan aktif dalam mengembangkan industry farmasi nasional.

Sebagai perusahaan public sekaligus Badan Usaha Milik Negara BUMN, Iliran Farma berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No.192003 tentang BUMN PT.Iliran Farma tbk, merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir yaitu industry, marketing, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Hasil produksi yang dibuat oleh pabrik Farmasi perusahaan baik produk obat-obatan kimia, formulasi dan herbal, dibagi menjadi 6 lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generic, narkotika, lisensi dan bahan baku.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Apotek Iliran Farma



Sumber : Apotek Iliran Farma

Table 1.1 Struktur Organisasi Apotek Iliran Farma

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan organisasi diatas, maka tugas dan tanggung jawab masing – masing bagian yang terdapat pada

1. Apoteker Penanggung Jawab Apotek

a. Uraian Tugas Apoteker

1. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan melaksanakan dan mengawasi kegiatan dalam lingkungan apotek / Depo Farmasi
2. Membuat laporan laba rugi Apotek / Depo Farmasi setiap bulan.
3. Mengatur laporan kegiatan di apotek setiap bulan
4. Mengatur, mengecek dan mengawasi keuangan hasil penjualan pembekalan farmasi setiap hari
5. Menyusun pembagian tugas dan tanggung jawab petugas apotek
6. Melaporkan jumlah pemasukan Apotek dan Depo Farmasi setiap bulan kepada kepala Instansi Farmasi
7. Melaporkan penggunaan obat dan alat pakai habis Apotek / Depo setiap bulan.

b. Wewenang

1. Melaporkan kejadian atau hal-hal yang menghambat pelaksanaan tugas baik secara lisan maupun tertulis kepada Kepala Instansi Farmasi.

2. Menyusun rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia di Apotek / Depo Farmasi
3. Menyusun rencana kegiatan Apotek / Depo Farmasi
4. Mengkoordinasi personel di Apotek / Depo Farmasi
5. Memberikan pembinaan dan sanksi personel
6. Mengendalikan kinerja lapangan

2. Dokter

Dokter merupakan ahli profesi yang berperan dalam memberikan saran pencegahan, diagnosis, dan penanganan atas kondisi medis yang dialami pasien. Secara singkat terdapat beberapa tugas dokter diantaranya :

1. Dokter dapat melakukan pemeriksaan secara fisik untuk dapat mendiagnosis dan menentukan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Dapat meresepkan obat-obatan berdasarkan penyakit yang sedang dirasakan pasien.
3. Mampu memberikan vaksinasi dan juga perawatan tentang luka.
4. Memberikan edukasi atau rehabilitasi medis dasar pada pasien, guna mencegah komplikasi suatu penyakit.
5. Dapat melakukan pemeriksaan penunjang sederhana seperti tes urine dan tes darah.

3. Koordinator teknis

- a. Uraian tugas coordinator teknis
 1. Mengelola, mengkoordinasi dan mengawasi tugas dan pekerjaan kepala seksi yang berada dibawah koordinasinya sesuai kebijakan yang telah ditentukan.